

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan Pengeluaran Kas Pada Sweety Laundry Berbasis Web

Nining Haryani¹, Maristella J Lumbanbatu²

^{1,2}Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima, 8 Jan 2026
 Direvisi, 19 Jan 2026
 Diterima, 28 Jan 2026

Keywords:

Information Systems,
 Accounting,
 Cash,
 Web Based.

ABSTRACT

Sweety Laundry, a laundry service business in Medan, still uses a manual financial recording system, which causes various obstacles such as calculation errors, delays in report preparation, and the risk of data loss. This study aims to design a cash income and expenditure information system for Sweety Laundry. Based on these problems, this study is designed to answer three research questions: how the cash income and expenditure accounting information system works at Sweety Laundry, what obstacles are faced in the manual system, and how to design a web-based system that can record financial transactions effectively and efficiently. This study uses observation, interviews, and literature studies to collect accurate data regarding business processes and user needs. The system, designed using the PHP programming language and MySQL database with a web-based interface, aims to simplify the recording process, accelerate report preparation, and improve accuracy and transparency in small business financial management. The results of the study indicate that the web-based accounting information system is able to overcome the obstacles of the manual system by producing financial reports automatically, efficiently, and in real-time. The conclusion of this study is that the implementation of a web-based system can improve work efficiency, data accuracy, and the quality of decision-making at Sweety Laundry. As for the suggestions from this research, the system needs to be further developed by adding data security features, automatic backups, and report graphic integration so that users can monitor financial conditions interactively and continuously.



Hak Cipta © 2022 JITA .

Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang .

dilisensikan di bawah

Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-
 NonKomersial 4.0 (CC BY-NC 4.0)

Penulis Terkait:

Nining Haryani,
 Program Studi Komputerisasi Akuntansi,
 Universitas Imelda Medan,
 Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.
 Email: niningharyani211204@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia usaha, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Di era digital, pelaku usaha dituntut untuk memiliki

sistem pencatatan keuangan yang cepat, akurat, dan efisien agar dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis secara tepat [1]. Salah satu penerapan teknologi dalam bidang keuangan adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang berfungsi untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan secara otomatis [2].

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik tidak hanya membantu pencatatan transaksi, tetapi juga memerlukan analisis terhadap kebutuhan pengguna. Perancangan ini mencakup analisis kebutuhan, pembuatan alur proses, perancangan basis data, serta rancangan antarmuka yang mudah digunakan. Tujuannya adalah menghasilkan sistem yang tidak hanya efisien, tetapi juga mampu meningkatkan akurasi dan transparansi data keuangan [3]. Dalam konteks usaha kecil dan menengah, sistem ini berperan penting dalam pencatatan pendapatan dan pengeluaran kas karena menggambarkan kondisi keuangan secara langsung dan harian [4].

Namun, dalam praktiknya masih banyak usaha kecil yang menggunakan sistem manual dalam mencatat transaksi keuangan. Salah satunya adalah Sweety Laundry, usaha jasa cuci pakaian yang berlokasi di Jalan Karya Kasih, Medan Johor, Kota Medan. Berdasarkan hasil observasi, pencatatan transaksi masih dilakukan menggunakan buku kas dan nota tulis tangan, yang menyebabkan risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, kesulitan pelacakan data, serta potensi kehilangan dokumen [5].

Permasalahan ini menunjukkan perlunya penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web yang mampu mencatat pendapatan dan pengeluaran kas secara real-time, menyajikan laporan keuangan otomatis, serta memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan kapan saja [6]. Sistem berbasis web juga dinilai efektif untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan usaha kecil seperti Sweety Laundry [7]. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Pengeluaran Kas pada Sweety Laundry Berbasis Web sebagai solusi terhadap permasalahan sistem manual, serta untuk mendukung efisiensi dan efektivitas dalam proses administrasi dan pelaporan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai objek yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu merancang sistem informasi akuntansi berbasis web yang mampu mengatasi kendala dalam proses pencatatan pendapatan dan pengeluaran kas pada Sweety Laundry. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari analisis sistem yang sedang berjalan, identifikasi permasalahan, perancangan sistem baru, hingga tahap pengujian dan evaluasi hasil rancangan.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi Sweety Laundry untuk mengetahui alur kerja pencatatan keuangan yang sedang berjalan dan menemukan kelemahan dari sistem manual yang digunakan. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan pegawai usaha untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai kebutuhan sistem, kendala operasional, serta harapan terhadap sistem baru. Sedangkan studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan pengembangan sistem berbasis web [8].

Tahapan pengembangan sistem menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Dalam tahap analisis, dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan data dan proses bisnis. Tahap perancangan meliputi pembuatan flowchart, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), serta rancangan antarmuka sistem. Implementasi sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan dukungan database MySQL. Selanjutnya dilakukan pengujian sistem untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai rancangan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Melalui metode ini, diharapkan sistem yang dihasilkan tidak hanya efektif dalam pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga efisien, akurat, dan mudah digunakan oleh pemilik usaha.

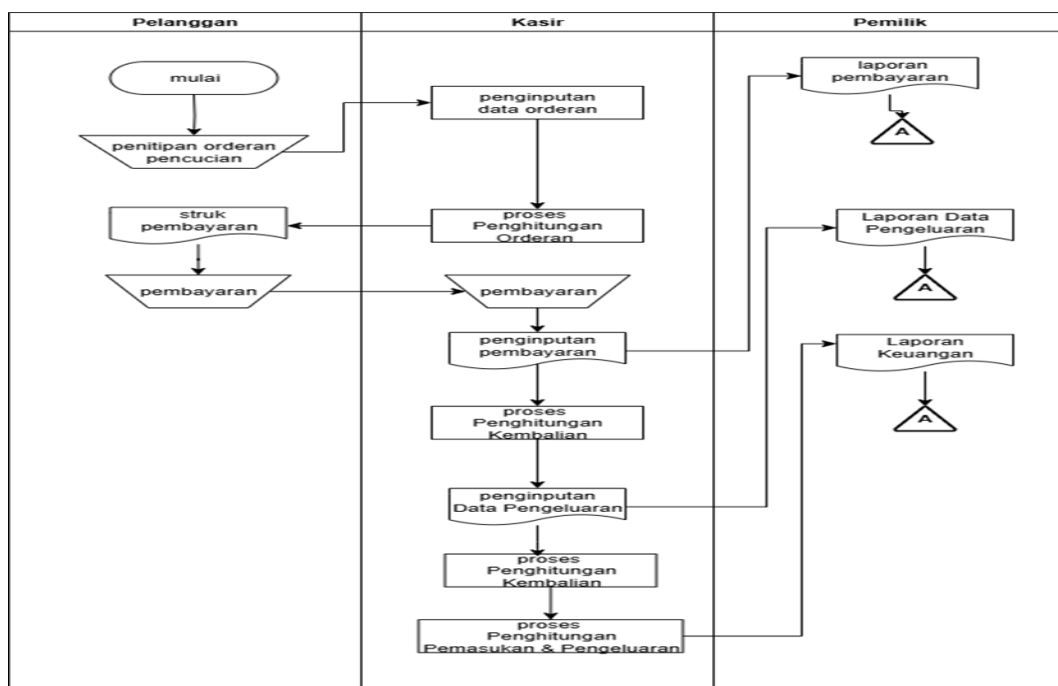
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Desain Sistem yang Diusulkan

Desain sistem yang diusulkan pada penelitian ini bertujuan untuk menggantikan sistem pencatatan manual di Sweety Laundry dengan sistem informasi akuntansi berbasis web yang lebih efisien dan terintegrasi. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang mampu mengelola data transaksi keuangan secara otomatis dan real-time. Proses perancangan diawali dengan pembuatan rancangan alur data menggunakan Data Flow Diagram (DFD) serta model hubungan antar entitas menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Melalui desain ini, setiap transaksi keuangan seperti pendapatan dari jasa laundry dan pengeluaran operasional akan tercatat langsung dalam database, sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data [9].

1.2 Flowchart Sistem Yang Diusulkan

Berikut ini Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan Pengeluaran Kas Pada Sweety Laundry Berbasis Web yang diusulkan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Flowchart Sistem Yang Diusulkan

Berikut adalah keterangan flowchart yang diusulkan pada gambar di atas.

1. Pelanggan

- Mulai → Proses dimulai ketika pelanggan datang untuk menggunakan jasa laundry.
- Penitipan Orderan Pencucian → Pelanggan menyerahkan cucian ke kasir untuk dicatat.
- Struk Pembayaran → Setelah kasir menghitung biaya orderan, pelanggan menerima struk pembayaran.
- Pembayaran → Pelanggan melakukan pembayaran sesuai nominal yang tertera pada struk.

2. Kasir

- Penginputan Data Orderan → Kasir mencatat data order laundry pelanggan ke sistem/buku (nama pelanggan, jenis layanan, jumlah pakaian, dll.).
- Proses Penghitungan Orderan → Kasir menghitung total biaya cucian berdasarkan data orderan.
- Pembayaran → Kasir menerima pembayaran dari pelanggan.
- Penginputan Pembayaran → Kasir mencatat data pembayaran pelanggan ke sistem.

- e. Proses Penghitungan Kembali → Jika pembayaran lebih besar dari tagihan, kasir menghitung dan memberikan kembali kepada pelanggan.
 - f. Penginputan Data Pengeluaran → Kasir juga mencatat data pengeluaran operasional (misalnya pembelian deterjen, plastik, biaya listrik, dll.).
 - g. Proses Penghitungan Kembali → Kasir memastikan pencatatan pengeluaran dan kembali sudah benar.
 - h. Proses Penghitungan Pemasukan & Pengeluaran → Kasir menyusun rekap harian/mingguan terkait pemasukan (dari pembayaran pelanggan) dan pengeluaran (biaya operasional).
3. Pemilik
- a. Laporan Pembayaran → Pemilik menerima laporan mengenai transaksi pembayaran yang masuk.
 - b. Laporan Data Pengeluaran → Pemilik menerima laporan detail mengenai pengeluaran yang sudah dicatat oleh kasir.
 - c. Laporan Keuangan → Pemilik mendapatkan laporan keseluruhan (rekap pemasukan dan pengeluaran) untuk memantau keuntungan/kerugian usaha.

3.3 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram Konteks merupakan level 1 tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh Input ke sistem atau Output dari sistem. Dalam diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Diagram konteks ini berisi siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus di hasilkan sistem [10].



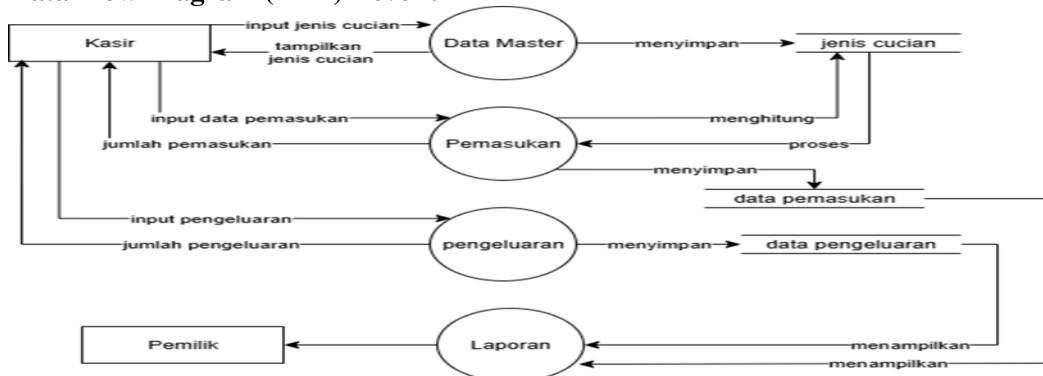
Gambar 2. Diagram Konteks

Berikut adalah penjelasan pada gambar 2 cara kerja diagram konteks laporan keuangan:

1. Entitas Kasir: Bertindak sebagai pengguna utama (end-user) yang berinteraksi langsung dengan sistem. Kasir memberikan dua jenis input:
 - a. Data Order dan Pembayaran: Input ini mencakup seluruh data transaksi pendapatan dari pelanggan, seperti detail order (jenis layanan, jumlah atau berat pakaian, harga satuan), data pembayaran (nominal yang dibayarkan, metode pembayaran, dan tanggal transaksi), serta data pelanggan jika diperlukan.
 - b. Data Pengeluaran: Input ini berisi catatan atas segala bentuk pengeluaran operasional perusahaan, seperti pembelian deterjen, pembayaran listrik, air, gaji karyawan, dan biaya pemeliharaan. Setiap data pengeluaran dilengkapi dengan nominal, tanggal, dan keterangan.
2. Entitas Pemilik: Bertindak sebagai pihak yang membutuhkan informasi akuntansi untuk keperluan pengambilan keputusan dan pengawasan. Pemilik menerima satu output dari sistem, yaitu:
 - a. Laporan Pendapatan dan Pengeluaran: Output ini berupa laporan keuangan yang disajikan secara periodik (harian, mingguan, atau bulanan). Laporan ini merupakan hasil olahan sistem dari seluruh data input yang dimasukkan oleh Kasir, memberikan gambaran yang komprehensif mengenai performa finansial perusahaan.

Dengan demikian, context diagram ini secara jelas menggambarkan batasan sistem (system boundary) dan menunjukkan bagaimana sistem bertukar informasi dengan lingkungan luarnya, dalam hal ini adalah staf operasional (Kasir) dan manajemen (Pemilik).

3.4 Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Berikut adalah penjelasan proses pada gambar 3 DFD Level 0 sebagai berikut:

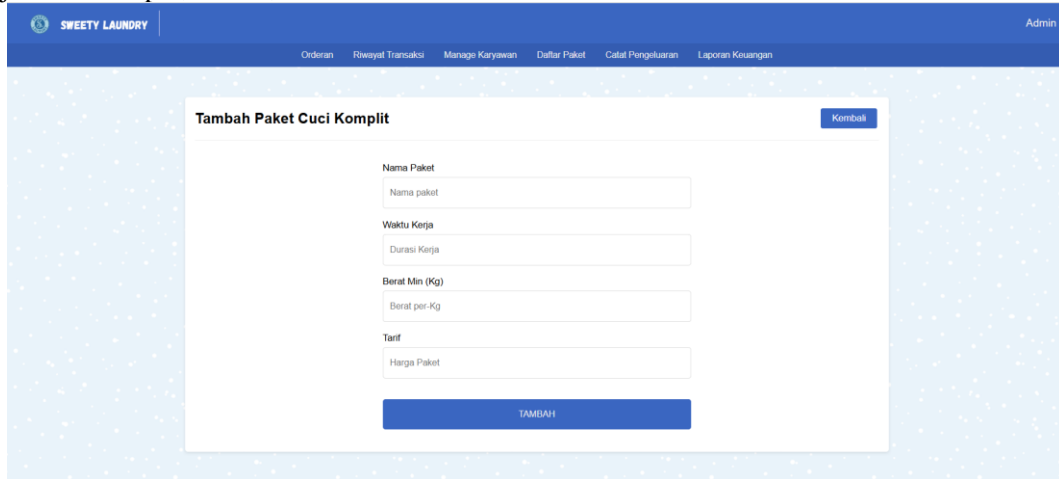
1. **Proses 1.0: Kelola Data Master**
Proses ini menangani pengelolaan semua data referensi yang menjadi dasar berjalannya sistem. Kasir bertindak sebagai sumber input untuk proses ini, yaitu dengan memasukkan data Jenis Cucian yang meliputi nama layanan, harga satuan, dan durasi pengerjaan. Data ini kemudian disimpan ke dalam Data Master (D1) untuk digunakan oleh proses-proses lainnya, terutama dalam perhitungan transaksi.
2. **Proses 2.0: Proses Transaksi Pemasukan**
Proses ini bertanggung jawab atas seluruh pencatatan pendapatan perusahaan. Kasir menginputkan Data dan Jumlah Pemasukan yang berasal dari transaksi dengan pelanggan. Untuk menghitung total biaya secara akurat, proses ini memerlukan akses ke Data Master (D1) guna mengambil informasi harga berdasarkan jenis layanan yang dipilih. Hasil akhir dari proses ini, yaitu data transaksi pemasukan yang lengkap, kemudian disimpan ke dalam Data Pemasukan (D2).
3. **Proses 3.0: Proses Transaksi Pengeluaran**
Proses ini menangani pencatatan semua pengeluaran operasional perusahaan. Kasir menginputkan Data dan Jumlah Pengeluaran yang mencakup detail seperti jenis pengeluaran (contoh: beli deterjen, bayar listrik), nominal, tanggal, dan keterangan. Data ini kemudian langsung disimpan ke dalam Data Pengeluaran (D3) tanpa memerlukan proses perhitungan yang kompleks, karena umumnya hanya bersifat pencatatan.
4. **Proses 4.0: Kelola Laporan Keuangan**
Proses ini berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan yang telah diolah kepada pihak manajemen. Proses ini mengambil data historis dari Data Pemasukan (D2) dan Data Pengeluaran (D3). Data tersebut kemudian dikonsolidasikan, diolah, dan disusun menjadi berbagai bentuk Laporan keuangan yang informatif, seperti Laporan Laba Rugi atau Laporan Arus Kas. Output laporan ini kemudian ditampilkan kepada Pemilik untuk keperluan monitoring kinerja dan pengambilan keputusan strategis.

3.5 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan bagian yang sangat penting dalam membangun sistem informasi. Pada saat perancangan basis data sering dihadapkan pada suatu masalah bagaimana sebuah basis data yang dibangun ini dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan masa mendatang. Oleh sebab itu diperlukan perancangan basis data baik secara fisik maupun secara konseptual. Pada perancangan konseptual akan menunjukkan sebuah entity dan relasi berdasarkan proses yang diinginkan oleh pengguna. Penentuan entity dan relasi dilakukan

3.7 Tampilan Halaman Input Orderan Cucian

Form Input Orderan Cucian merupakan antarmuka utama yang digunakan oleh kasir untuk mencatat transaksi pemasukan baru dari pelanggan. Form ini dirancang untuk menggantikan fungsi buku order manual dengan sistem digital yang terintegrasi, sehingga proses input data menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur.

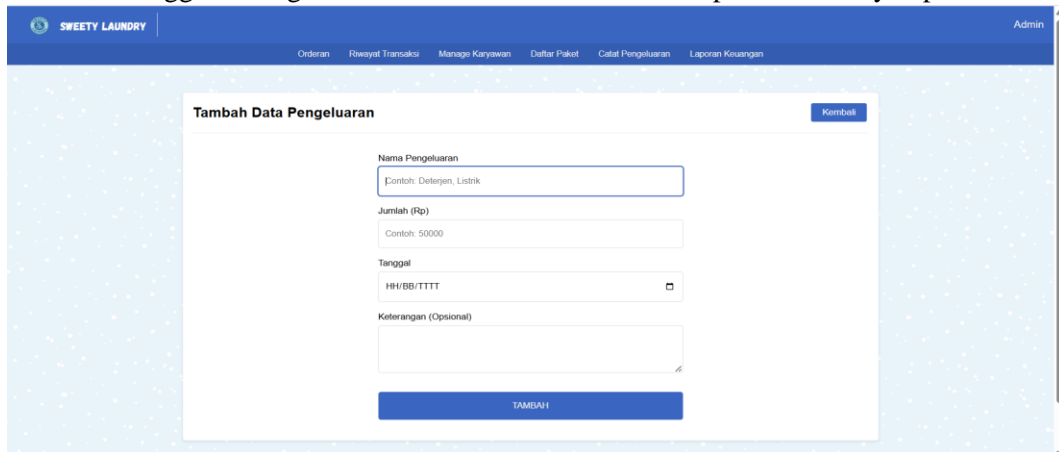


The screenshot shows a web application interface for 'SWEETY LAUNDRY'. The top navigation bar includes 'Admin' and menu items: 'Orderan', 'Riwayat Transaksi', 'Manage Karyawan', 'Daftar Paket', 'Catat Pengeluaran', and 'Laporan Keuangan'. The main content area is titled 'Tambah Paket Cuci Komplit' and contains a form with the following fields: 'Nama Paket' (with placeholder 'Nama paket'), 'Waktu Kerja' (with placeholder 'Durasi Kerja'), 'Berat Min (Kg)' (with placeholder 'Berat per-Kg'), and 'Tarif' (with placeholder 'Harga Paket'). A 'Kembali' button is located in the top right of the form, and a 'TAMBAH' button is at the bottom center.

Gambar 6. Halaman Input Orderan Cucian

3.8 Halaman Input Pengeluaran

Halaman Input Pengeluaran merupakan antarmuka yang dirancang untuk memudahkan kasir atau administrator dalam mencatat setiap transaksi pengeluaran kas perusahaan secara sistematis dan terstruktur. Halaman ini menggantikan pencatatan manual di buku kas atau spreadsheet, sehingga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pelacakan biaya operasional.



The screenshot shows a web application interface for 'SWEETY LAUNDRY'. The top navigation bar includes 'Admin' and menu items: 'Orderan', 'Riwayat Transaksi', 'Manage Karyawan', 'Daftar Paket', 'Catat Pengeluaran', and 'Laporan Keuangan'. The main content area is titled 'Tambah Data Pengeluaran' and contains a form with the following fields: 'Nama Pengeluaran' (with placeholder 'Contoh: Deterjen, Listrik'), 'Jumlah (Rp)' (with placeholder 'Contoh: 50000'), 'Tanggal' (with placeholder 'HH/BB/TTTT' and a calendar icon), and 'Keterangan (Opsional)'. A 'Kembali' button is located in the top right of the form, and a 'TAMBAH' button is at the bottom center.

Gambar 7. Halaman Input Pengeluaran

3.9 Tampilan Dashboard

Menampilkan ikhtisar kinerja usaha secara real-time, seperti total pemasukan dan pengeluaran hari ini, grafik tren pendapatan bulanan, serta daftar orderan terbaru, memberikan gambaran menyeluruh bagi pemilik dan kasir sekilas pandang.

Selamat Datang Admin
DASHBOARD

+ Order Baru

Jumlah Karyawan: 2

Total Order: 3

Jumlah Paket Tersedia: 16

Order Cuci Komplit

| NO | NO. ORDER | TGL ORDER | NAMA PELANGGAN | JENIS PAKET | WAKTU KERJA | BERAT (KG) | ACTION |
|----|------------|------------|----------------|----------------------|-------------|------------|--|
| 1 | CK-6898E44 | 2025-08-11 | Payan | komplit kali | 9 | 50 Kg | Detail Hapus |
| 2 | CK-684EF58 | 2025-06-14 | n | Cuci Komplit Reguler | 2 Hari | 10 Kg | Detail Hapus |

Gambar 8. Halaman Dashboard

3.10 Halaman Riwayat Transaksi

Menyajikan daftar kronologis semua transaksi pemasukan (order) yang telah dilakukan, dilengkapi dengan fitur pencarian dan filter berdasarkan tanggal atau jenis layanan untuk memudahkan pelacakan.

DAFTAR RIWAYAT TRANSAKSI

Daftar Transaksi - Cuci Komplit

| NO | NO. ORDER | NAMA | JENIS PAKET | JUMLAH | TOTAL | UANG BAYAR | KEMBALIAN | STATUS | ACTION |
|----|------------|-------|----------------------|--------|-------------|-------------|-------------|--------|---|
| 1 | CK-6898E44 | Payan | komplit kali | 50 Kg | Rp. 2500000 | Rp. 2500000 | Rp. 0 | Sukses | Detail Cetak Bukti |
| 2 | CK-6898E44 | Payan | komplit kali | 50 Kg | Rp. 2500000 | Rp. 5000000 | Rp. 4750000 | Sukses | Detail Cetak Bukti |
| 3 | CK-684EF58 | n | Cuci Komplit Reguler | 10 Kg | Rp. 80000 | Rp. 100000 | Rp. 20000 | Sukses | Detail Cetak Bukti |

Gambar 9. Halaman Riwayat Transaksi

3.11 Halaman Pilih Paket cucian

Menampilkan daftar lengkap layanan yang ditawarkan (seperti Cuci Komplit, Cuci Satuan, Dry Clean) beserta harga dan deskripsinya, memandu kasir dan pelanggan dalam memilih jenis layanan secara cepat dan akurat.

Daftar Paket Tersedia

[Kembali](#)

Daftar Paket Cuci Komplit

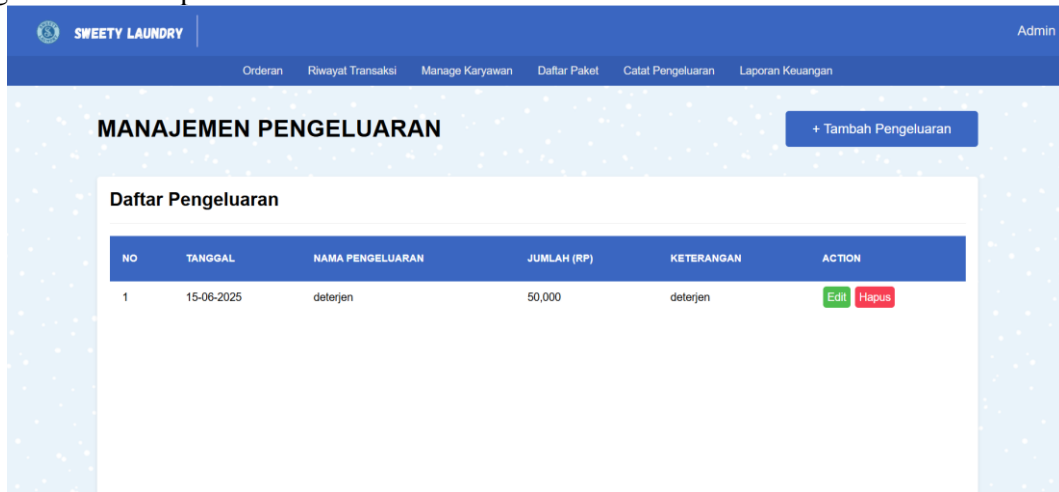
Daftar Paket Dry Clean

Daftar Paket Cuci Satuan

Gambar 10. Halaman pilih paket Cucian

3.12 Halaman Manajemen Pengeluaran

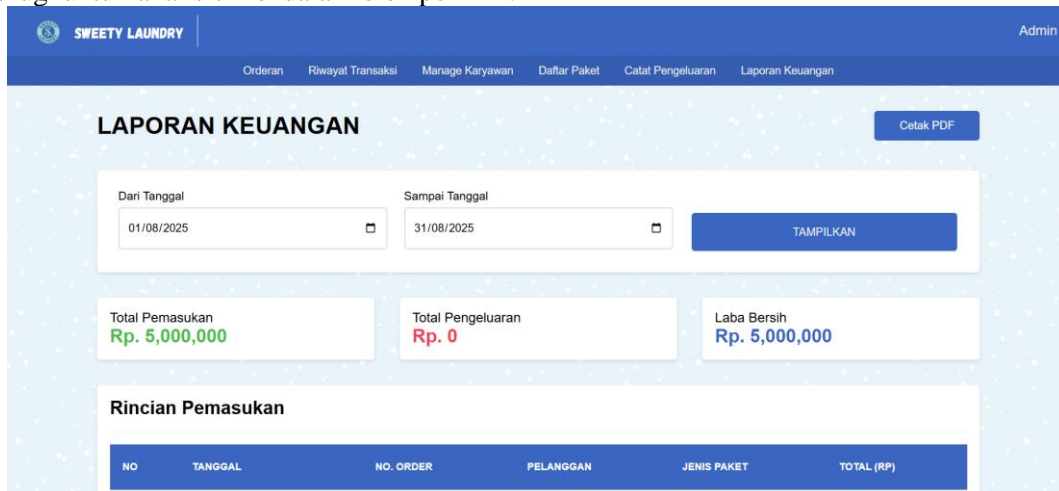
Menampilkan daftar terperinci semua pencatatan pengeluaran operasional, memungkinkan pengguna untuk melihat, menyunting, atau menghapus data pengeluaran serta melihat total pengeluaran dalam periode tertentu.



Gambar 11. Tampilan Manajemen Pengeluaran

3.13 Halaman Laporan Keuangan

Menyajikan laporan keuangan periodik (harian, mingguan, bulanan) dalam bentuk tabel dan grafik yang dapat dicetak (format PDF), berisi ringkasan pemasukan, pengeluaran, dan laba/rugi untuk analisis mendalam oleh pemilik.



Gambar 12. Halaman Laporan Keuangan

3.14 Halaman Detail Orderan

Menampilkan informasi lengkap sebuah transaksi order, mulai dari data pelanggan, items layanan yang dipilih, total biaya, status order, hingga tanggal estimasi selesai, berfungsi sebagai invoice digital yang dapat dilihat kapan saja.

Orderan Riwayat Transaksi Manage Karyawan Daftar Paket Catat Pengeluaran Laporan Keuangan

Detail Order No Order : CK-6898E44

| Customer | |
|---------------|--------------|
| Nama | Payan |
| Nomor Telepon | 777 |
| Alamat | jl.unar |
| Order Masuk | 2025-08-11 |
| Diambil Pada | 2025-08-16 |
| Durasi Kerja | 9 |
| Jenis Paket | komplit kali |

| Order | | |
|------------|--------------|-------------|
| Berat (Kg) | Harga Per-Kg | Total Bayar |
| 50 Kg | Rp. 50000 | Rp. 2500000 |

Keterangan:
oke

Bayar Sekarang

Gambar 13. Halaman Detail Orderan

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dirancang mampu menggantikan proses pencatatan berbasis manual pada Sweety Laundry sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan kesulitan pencarian data. Untuk mengatasi kendala tersebut, dirancang sistem informasi akuntansi pendapatan dan pengeluaran kas berbasis web menggunakan PHP dan MySQL yang mampu mencatat transaksi secara otomatis, menyimpan data terpusat, serta menghasilkan laporan keuangan real-time agar pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dan akurat.

REFERENSI

- [1] N. R. Sapriadi, M. Damopolii, and A. S. I. M. S. B. G. S. di M. I. A.-N. B. Siraj, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Google Site di Madrasah Ibtidaiyah An-Nahdlyin Bone," *Sci. J. Ilm. Sain dan Teknol.*, vol. 3, no. 3, pp. 321–337, 2025.
- [2] R. Nadya, "Sistem Informasi Pengelolaan Pendapatan Dan Pengeluaran Kas Pada Qilo Laundry Pemangkat," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 79–87, 2022, doi: 10.31294/justian.v3i2.1504.
- [3] M. Ramadana and M. Vellin, "Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Matrix Laundry," *J. Entrep. Community Innov.*, vol. 2, no. 2, pp. 58–67, 2024, doi: 10.33476/jeci.v2i2.153.
- [4] and K. Abdullah, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Desa Wisata Pentingsari Menggunakan Metode Prototyping," *Automata*, vol. 2, no. 1, p. 7, 2021.
- [5] G. Purnama and U. Dian Nusantara, "Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. Pengembangan Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Website Studi Kasus Pada Turtle Laundry," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 7, no. 3, pp. 766–776, 2023, doi: 10.52362/jisamar.v7i3.1156.
- [6] R. A. Stevani, Rifka Anrahvi, Ahmeid Aqeil, "IJIRSE: Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering Design of Information System for Business Bahagia Laundry Pekanbaru," *IJIRSE Indones. J. Inform. Res. Softw. Eng.*, vol. 4, no. 2, pp. 105–117, 2024.
- [7] P. T. Prasetyaningrum and P. N. Qolbiati, "Empowering Micro-Enterprises: Developing a Digital Information System for Laundry Services," *J. Sustain. Communities Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 87–96, 2024, doi: 10.15151/SCD.v1i1.123.
- [8] A. Yusri Jamal and Baihaqi, "Rancang Bangun Aplikasi Laundry Berbasis Website pada Toko Dila Laundry di Pidie Jaya," *Serambi Eng.*, vol. X, no. 3, 2025.
- [9] Damar Eko Cahyono, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Jasa Laundry," *J. Ekon. dan Tek. Inform.*, vol. 12, no. 1, pp. 15–20, 2024.
- [10] A. Lestari, I. Rasyid Munthe, and M. Nasution, "Application of Laundry Services At Dwi Anisa Laundry With the Application of Web-Based Waterfall Methods," *J. Mantik*, vol. 6, no.

1, pp. 374–382, 2022.

- [11] W. et all, “Perancangan Desain Basis Data Sistem Informasi Geografis Tanah Penduduk Dengan Menerapkan Model Data Relasional (Studi Kasus: Desa Tumbang Mantuhe Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah),” *urnal Teknol. Inf. J. Keilmuan dan Apl. Bid. Tek. Inform.*, vol. 15, no. 1, pp. 72–81, 2021.